

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Tindakan

Tahap pra tindakan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan sebelum peneliti melakukan proses penelitian. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati kegiatan proses pembelajaran secara langsung di kelas V, dan wawancara terhadap guru Fiqih serta penyebaran angket kepada siswa kelas V.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung di dalam kelas, peneliti menemukan beberapa kendala selama kegiatan proses pembelajaran Fiqih. Di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pada awal pelajaran banyak peserta didik yang belum siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Peserta didik ramai sendiri dengan teman sebangkunya atau bermain-main dengan alat tulisnya.
- b. Selama proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah. Peserta didik hanya mendengarkan dan pasif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Ketika mengajar guru hanya berfokus pada satu tempat saja. Ketika ada peserta didik yang tidak paham dengan materi pembelajaran guru kurang mengetahui.

10.	Fatur. R	26	43	Rendah
11.	Fandi. W	27	45	Rendah
12.	Fahrussalam	46	76	Tinggi
13.	Indana. S	32	53	Rendah
14.	Ivan. R	30	50	Rendah
15.	Irkhamni. Z	29	48	Rendah
16.	Lubaba	50	83	Sangat Tinggi
17.	Linda. A	46	76	Tinggi
18.	Latifah. N	32	53	Rendah
19.	Luluk M	47	78	Tinggi
20.	M. Rifan. F	39	65	Rendah
21.	M. Dimas. P	37	61	Rendah
22.	M. Risky. A	28	46	Rendah
23.	M. Wahyu	29	48	Rendah
24.	M Firman.A	46	76	Tinggi
25.	M. Herjun	25	41	Rendah
26.	M. Fikri	32	53	Rendah
27.	M. Hasim	27	45	Rendah
28.	Nurur. R	50	83	Tinggi
29.	Putri. Enjelia	28	46	Rendah
30.	Rufa. T	46	76	Tinggi
31.	Siti Wulan. D	30	50	Rendah
32.	Syufarni	27	45	Rendah
33.	Shufi	31	51	Rendah

yang mempunyai minat belajar tinggi dan sangat tinggi tercatat sebesar 16 dengan jumlah 6 siswa. Hal itu disebabkan karena sebagian besar siswa tidak antusias dalam mengikuti pelajaran Fiqih. Selain itu siswa juga nilai hasil belajarnya dalam kategori sangat rendah atau rendah. Hal ini terlihat pada jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar pada tes tulis sebanyak 21, sedangkan yang tuntas belajar berjumlah 15 peserta didik dengan prosentase ketuntasan belajar 41,66. Dengan perolehan hasil tersebut dikatakan belum berhasil karena belum mencapai target yang dikehendaki yakni mencapai 75.

Rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi penyebabnya, yaitu : *Pertama*, selama proses pembelajaran masih berpusat pada (teacher centered), artinya guru dalam menyampaikan materi ketentuan kurban masih menggunakan metode ceramah, sehingga hal inilah yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan bosan ketika berada di dalam kelas dan ramai sendiri dengan teman-temannya. *Kedua*, peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan belum mengerti dan memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga peserta didik menjadi pasif. *Ketiga*, kurangnya media pembelajaran dalam menyampaikan materi ketentuan kurban. Sehingga membuat peserta didik rasa ketertarikannya terhadap pelajaran sangatlah kurang.

Untuk mengatasi mengatasi masalah diatas yang menjadi penyebab dari rendahnya minat belajar peserta didik, selanjutnya peneliti menyusun

mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk membaca basmalah, berdo'a bersama-sama, dan mengabsensi kehadiran peserta didik, memberikan motivasi peserta didik berupa yel-yel, kalau guru mengatakan kelas V, maka peserta didik menjawab : saya bisa, pasti bisa, Allahu Akbar. Apersepsi : Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik dengan “anak-anak pernahkah kalian melihat orang yang berkorban?, coba apa saja hewan yang boleh dikurbankan itu?”. Kemudian Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Langkah selanjutnya masuk pada inti pembelajaran dengan durasi waktu sekitar 40 menit. Pada kegiatan inti yang pertama dilakukan yaitu Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru : Apa kurban itu ?, Kapan waktu berkorban ?, Apakah kalian pernah berkorban?. Kemudian guru memberi pertanyaan sesuai deretan bangku peserta didik dengan menggunakan kata hewan yang boleh dikurbankan yaitu : deretan bangku pertama hewan sapi, deratan bangku kedua hewan kambing, deretan bangku ketiga hewan kerbau. Tetapi kalau menjawab pertanyaan dari guru, peserta didik menggunakan suara hewan yang sudah di bagi pada setiap deratan bangku tersebut.

Kemudian Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi yang belum di pahami. Guru baru menerapkan strategi *Index Card Match*, dengan menjelaskan cara bermainnya. Guru menyediakan potongan kertas

yang sama besar yang berisi soal dan jawaban. Guru memberika potongan kertas tersebut secara acak kepada masing-masing peserta didik, setiap peserta didik memegang satu potongan kartu. Guru menjelaskan bahwa aktifitas yang dilakukan adalah mencari pasangan kartu yang berisi soal dan jawaban tersebut. Siswa yang sudah menemukan pasangan potongan kartu tersebut duduk berdekatan. Setelah semua siswa menemukan pasangan potongan kartu tersebut, setiap pasangan membacakan potongan kartu berisi soal dan jawaban tersebut didepan kelas. Guru memberikan penguatan terhadap peserta didik. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi ketentuan kurban yang belum atau kurang faham.

Kegiatan akhir kurang lebih menghabiskan waktu 15 menit. Kegiatan pembelajaran yang terakhir yaitu dengan bimbingan guru, peserta didik mengerjakan tes evaluasi yang diberikan oleh guru. Dengan bimbingan guru, peserta didik memberikan kesimpulan terkait materi ketentuan kurban. Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran bersama-sama dengan mengucapkan hamdalah dan diakhiri dengan salam.

c. Pengamatan (*observing*)

Pada kegiatan observasi peneliti meneliti bagaimana penerapan metode *Index Card Match* yang dilakukan di kelas V MI Bahrul Ulum Sahlaniyah Krian Sidoarjo, yang mana peneliti jabarkan sebagai berikut:

	saya bisa, pasti bisa, Allahu Akbar.				
	j. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>h. Guru bertanya kepa peserta didik : Apa kurban itu ? Kapan waktu berkurban ? Apakah kalian pernah berkurban? Kemudian guru memberi pertanyaan sesuai deretan bangku peserta didik dengan menggunakan kata hewan yang boleh dikurbankan yaitu : deretan bangku pertama hewan sapi, deretan bangku kedua hewan kambing, deretan bangku ketiga hewan kerbau. Tetapi kalau menjawab pertanyaan dari guru, peserta didik menggunakan suara hewan yang sudah di bagi pada setiap deretan bangku tersebut.</p>		√		
	i. Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi yang belum di pahami.	√			
	j. Guru baru menerapkan strategi <i>Index Card Match</i> , dengan menjelaskan cara bermainnya.		√		

	k. Guru menyediakan potongan kertas yang sama besar yang berisi soal dan jawaban.			√	
	l. Guru memberika potongan kertas tersebut secara acak kepada masing-masing peserta didik, setiap peserta didik memegang satu potongan kartu.			√	
	m. Guru menjelaskan bahwa aktifitas yang dilakukan adalah mencari pasangan kartu yang berisi soal dan jawaban tersebut.	√			
	n. Guru memberikan penguatan terhadap peserta didik.	√			
3.	Kegiatan Penutup			√	
	e. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang kiranya belum dipahami siswa				
	f. Guru memberikan evaluasi dengan melakukan tanya jawab			√	
	g. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengingatkan siswa-siswi untuk belajar			√	
	h. Guru mengakhiri dengan salam			√	
Skor Perolehan		32			

Aktifitas guru pada saat salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa serta menanyakan keadaan peserta didik, peserta didik merasa senang dan antusias dalam proses pembelajaran berlangsung dapat kategori baik,. Ketika memberi apresiasi dan motivasi dalam kategori tidak baik dengan nilai 1, kegiatan ini dapat dibuktikan dengan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam penyampaian tujuan pembelajaran guru mendapat nilai 2 yang artinya kurang baik, guru dalam menyampaikan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik kurang partisipasi dalam aktivitas tersebut.

Aktivitas guru pada saat kegiatan inti dimulai dengan guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang akan dibahas yaitu materi ketentuan kurban dalam kategori baik memiliki skor 3, peserta didik merasa tertarik apa yang ditanyakan guru kepada peserta didik. Dalam menjelaskan materi sudah cukup jelas tetapi hanya pada suara intonasi, nada kurang dan interaksi guru pada peserta didik juga kurang yang hanya memiliki skor 2. Begitu juga dalam hal menjelaskan cara melakukan strategi *Index Card Match*, guru hanya memperoleh skor 2 karena guru masih bingung dengan cara bermainnya strategi *Index Card Match*.

Namun guru pada saat mengacak peserta didik untuk menyampaikan hasil menemukan pasangannya di depan kelas waktu

4.	Para peserta didik mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan oleh guru.	√				1
5	Peserta didik antusias menjawab pertanyaan dari guru tentang materi ketentuan kurban			√		3
7.	Para peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang strategi <i>Index Card Match</i>		√			2
8.	Para peserta didik sangat antusias ketika diperkenalkan strategi <i>Index Card Match</i>	√				1
9.	Para peserta didik melakukan belajar materi ketentuan kurban dengan menerapkan strategi <i>Index Crad Match</i>		√			2
10.	Para peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung		√			2
11.	Secara bersamaan Para peserta didik mencari pasangan soal dan jawabannya secara sportif	√				1
12.	Setelah menemukan pasangannya masing-masing peserta didik duduk berdekatan dengan membawa soal dan jawaban benar			√		3
13.	Peserta didik membacakan soal dan jawabannya kedepan kelas dengan tertib	√				1
14.	Para peserta didik memberikan tanggapan	√				1

19.	Luluk M	53	88	Tinggi
20.	M. Rifan. F	29	47	Rendah
21.	M. Dimas. P	33	55	Rendah
22.	M. Risky. A	32	53	Rendah
23.	M. Wahyu	28	46	Rendah
24.	M Firman.A	46	76	Tinggi
25.	M. Herjun	28	46	Rendah
26.	M. Fikri	29	47	Rendah
27.	M. Hasim	31	51	Rendah
28.	Nurur. R	39	65	Rendah
29.	Putri. Enjelia	50	86	Tinggi
30.	Rufa. T	57	95	Sangat Tinggi
31.	Siti Wulan. D	25	42	Rendah
32.	Syufarni	50	86	Sangat Tinggi
33.	Shufi	41	68	Rendah

11.	Fandi. W	40		√
12.	Fahrussalam	75	√	
13.	Indana. S	90	√	
14.	Ivan. R	40		√
15.	Irkhamni. Z	60		√
16.	Lubaba	75	√	
17.	Linda. A	75	√	
18.	Latifah. N	75	√	
19.	Luluk M	75	√	
20.	M. Rifan. F	75	√	
21.	M. Dimas. P	40		√
22.	M. Risky. A	75	√	
23.	M. Wahyu	75	√	
24.	M Firman,A	30		√
25.	M. Herjun	75	√	
26.	M. Fikri	75	√	
27.	M. Hasim	90	√	
28.	Nurur. R	40		√
29.	Putri. Enjelia	80	√	
30.	Rufa. T	90	√	
31.	Siti Wulan. D	75	√	
32.	Syufarni	75	√	
33.	Shufi	90	√	
34.	Torid. P	75	√	

Dari tabel di atas dapat diamati bahwa minat belajar peserta didik kelas V pada siklus I terhadap mata pelajaran Fiqih materi ketentuan kurban dengan menggunakan strategi *Index Card Match* tergolong kategori rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan prosentase siswa yang memiliki kategori minat belajar tinggi dan sangat tinggi hanya 33 dengan jumlah 12 siswa. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa peserta didik masih kurang minat, kurang partisipasi dalam aktivitas kegiatan pembelajaran.

Sedangkan pada nilai hasil belajar, nilai rata-rata peserta didik hanya 65,55 dan prosentase ketuntasan belajarnya adalah 63,88. Dari hasil yang telah dicapai peserta didik telah menunjukkan hasil belajarnya dikategorikan cukup, dapat dilihat bahwa peserta didik kurang minat dan suka dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Adapun permasalahan yang menjadi penyebab minat belajarnya peserta didik masih dikategorikan cukup adalah guru dan peserta didik kurang maksimal dalam menerapkan strategi *Index Card Match* selama proses pembelajaran berlangsung dikarenakan guru kurang mampu menguasai dalam mengondisikan kelas hal ini yang menyebabkan peserta didik menjadi ramai sehingga materi yang diterima oleh peserta didik belum bisa tersampaikan dengan baik. Selain itu peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan mencari pasangan materi ketentuan kurban justru peserta didik bermain sendiri dengan memainkan kartunya. Hal ini perlu diadakan perbaikan dengan siklus II untuk mencapai target yang dikehendaki.

3) Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, peneliti dan guru kolaborator melakukan diskusi dengan hasil sebagai berikut : kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran pada siklus I terkait pengondisian, rencana tindakan pada siklus berikutnya yaitu guru harus menggunakan yel-yel kelas V yang dapat digunakan pada proses pembelajaran berlangsung tidak hanya disampaikan pada awal pelajaran saja, akan tetapi dapat disampaikan pada saat penyampaian materi pembelajaran, hal ini dilakukan supaya konsentrasi peserta didik fokus dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Disamping itu pada penggunaan media pembelajaran yakni kertas warna-warni yang berisi tulisan soal dan jawaban yang digunakan untuk menerapkan pembelajaran tersebut dapat disampaikan dengan baik pada siklus II, hal ini sangat penting mengingat media tersebut melatih peserta didik menjadi minat belajarnya semakin meningkat pada mata pelajaran fiqih materi ketentuan kurban.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 15 April 2015 di kelas V MI Bahrul Ulum Sahlaniyah Krian Sidoarjo dengan alokasi waktu 2 x 35 menit yang dilakukan dalam 1 kali pertemuan pada proses pembelajaran mata pelajaran fiqih materi ketentuan kurban dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

dilaksanakan di ruang kelas V MI Bahrul Ulum Sahlaniyah Krian Sidoarjo.

Kegiatan awal menghabiskan waktu kurang lebih 10 menit. Kegiatan yang guru lakukan yakni membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca doa sebelum dimulai pelajaran yang dipimpin oleh perwakilan siswa. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa secara singkat dan jelas sehingga siswa akan memiliki gambaran arah yang jelas pula hal yang akan dipelajarinya. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik dengan “anak-anak pernahkah kalian melihat orang yang berkorban?, coba apa saja hewan yang boleh dikurankan itu?”. Setelah itu, guru menumbuhkan motivasi siswa dengan memberi gerakan dengan mengucapkan kelas V pasti bisa, harus bisa, Allahu Akbar.

Langkah selanjutnya masuk pada inti pembelajaran dengan durasi waktu sekitar 40 menit. Guru bersama peserta didik mengulas kembali pelajaran yang dipelajari pada pertemuan siklus I. Tindakan selanjutnya yaitu guru menjelaskan strategi *Index Card Match* beserta bagaimana cara bermainnya. Selanjutnya, semua peserta didik mulai mengaplikasikan strategi *Index Card Match* yaitu mencari pasangan antara soal dan jawabannya, guru membagi kartu kepada setiap peserta

	pembelajaran				
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>o. Guru bertanya kepa peserta didik : Apa kurban itu ? Kapan waktu berkorban ? Apakah kalian pernah berkorban? Kemudian guru memberi pertanyaan sesuai deretan bangku peserta didik dengan menggunakan kata hewan yang boleh dikurbankan yaitu : deretan bangku pertama hewan sapi, deretan bangku kedua hewan kambing, deretan bangku ketiga hewan kerbau. Tetapi kalau menjawab pertanyaan dari guru, peserta didik menggunakan suara hewan yang sudah di bagi pada setiap deretan bangku tersebut.</p>				√
	p. Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi yang belum di pahami.		√		
	q. Guru baru menerapkan strategi <i>Index Card Match</i> , dengan menjelaskan cara bermainnya.				√

	r. Guru menyediakan potongan kertas yang sama besar yang berisi soal dan jawaban.				√
	s. Guru memberika potongan kertas tersebut secara acak kepada masing-masing peserta didik, setiap peserta didik memegang satu potongan kartu.				√
	t. Guru menjelaskan bahwa aktifitas yang dilakukan adalah mencari pasangan kartu yang berisi soal dan jawaban tersebut.			√	
	u. Guru memberikan penguatan terhadap peserta didik.			√	
3.	Kegiatan Penutup			√	
	i. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang kiranya belum dipahami siswa				
	j. Guru memberikan evaluasi dengan melakukan tanya jawab				√
	k. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengingatkan siswa-siswi				√

0 – 25	Sangat Tidak Baik
26 – 50	Tidak Baik
51 – 75	Baik
76 – 100	Sangat Baik

Aktifitas guru pada saat kegiatan awal tergolong kategori baik, guru dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik sangat tertarik dan merasa senang ketika pembelajaran berlangsung. Dalam menyampaikan tujuan, mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang kemarin, dan memotivasi peserta didik guru mendapat skor 3 yang berarti baik, untuk kegiatan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama tergolong sangat baik, guru membuka pelajaran peserta didik antusias menjawabnya yang ditunjukkan dengan skor 4.

Aktivitas guru pada saat menjelaskan materi sangat jelas tetapi dengan intonasi dan nada suara serta interaksi dengan peserta didik baik. Begitu juga ketika proses peserta didik mencari pasangannya. Ketika menjelaskan cara melakukan strategi *index Card Match*, guru memperoleh skor 4 karena guru sudah faham strateginya sehingga siswa mudah untuk menemukan pasangannya.

Pada saat mengacak siswa untuk menyampaikan hasil temuan pasangannya di depan kelas sudah terlaksana dengan baik. Pada tahap

7.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi ketentuan kurban				√	4
8.	Para peserta didik sangat antusias ketika diperkenalkan strategi <i>Index Card Match</i>				√	4
9.	Para peserta didik melakukan belajar materi ketentuan kurban dengan menerapkan strategi <i>Index Crad Match</i>			√		3
10.	Para peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung				√	4
11.	Secara bersamaan Para peserta didik mencari pasangan soal dan jawabannya secara sportif				√	4
12.	Setelah menemukan pasangannya masing-masing peserta didik duduk berdekatan dengan membawa soal dan jawaban benar				√	4
13.	Peserta didik membacakan soal dan jawabannya kedepan kelas dengan tertib				√	4
14.	Para peserta didik memberikan tanggapan (komentar) atau mengajukan pertanyaan tentang pelajaran.			√		3
15.	Para peserta didik menarik kesimpulan pelajaran pada hari ini			√		3

10.	Fatur. R	100	√	
11.	Fandi. W	55		√
12.	Fahrussalam	80	√	
13.	Indana. S	100	√	
14.	Ivan. R	100	√	
15.	Irkhamni. Z	60		√
16.	Lubaba	90	√	
17.	Linda. A	85	√	
18.	Latifah. N	85	√	
19.	Luluk M	80	√	
20.	M. Rifan. F	80	√	
21.	M. Dimas. P	90	√	
22.	M. Risky. A	55		√
23.	M. Wahyu	70		√
24.	M Firman.A	60		√
25.	M. Herjun	90	√	
26.	M. Fikri	80	√	
27.	M. Hasim	100	√	
28.	Nurur. R	100	√	
29.	Putri. Enjelia	80	√	
30.	Rufa. T	75	√	
31.	Siti Wulan. D	85	√	
32.	Syufarni	90	√	
33.	Shufi	95	√	

Dari tabel di atas dapat diamati bahwa minat belajar siswa kelas V terhadap mata pelajaran Fiqih materi ketentuan kurban dengan menggunakan strategi *Index Card Match* mengalami peningkatan, perasaan senang siswa terhadap mata pelajaran Fiqih meningkat ketika diterapkan strategi *Index Card Match* karena semua siswa sudah mengetahui apa itu strategi *Index Card Match*. Adapun dalam mengaplikasikannya peserta didik aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* sehingga berdampak positif dalam minat belajar mereka untuk mengulang pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih materi ketentuan kurban dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Dari hasil angket peserta didik siklus II di atas dapat diperoleh kategori peserta didik dengan minat tinggi dan sangat tinggi mencapai 80 sehingga dapat dikategorikan bahwa penerapan strategi *Index Card Match* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Fiqih materi ketentuan kurban adalah sangat tinggi.

Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus II telah diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,00 dan prosentase ketuntasan belajarnya adalah 80,55. Adapun jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya dalam mengerjakan LK sebanyak 32 dari 36 peserta didik. Dari hasil tersebut menunjukkan nilai yang telah dicapai peserta didik

sangat tinggi 80, jumlah peserta didik yang mempunyai minat belajar kategori tinggi dan sangat tinggi 29 dari 36. Sedangkan prosentase pada ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam mengerjakan evaluasi belajar sebesar 80,55 dengan jumlah peserta didik yang tuntas belajar 29 dari 36. Sehingga minat belajar yang dicapai pada siklus II ini sudah mencapai target yang diharapkan

Hasil observasi guru dan peserta didik telah diperoleh skor pada siklus I, yaitu 50,00 dan 44,44, sedangkan pada siklus II diperoleh dengan skor 89,06(dikategorikan sangat baik).

Keberhasilan penerapan strategi *Index Card Match* ini juga diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas V yaitu Ibu Ida Nur Hayati, S.Pd.I pada siklus II tanggal 15 April 2015.

Menurut beliau, pelaksanaan strategi *Index Card Match* ini diterima dengan baik oleh peserta didik. Jika ada peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran maka guru memberikan peringatan, sehingga peserta didik yang tidak aktif menjadi aktif. Dengan penerapan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, karena strategi ini peserta didik menjadi terbiasa, percaya diri, dan menghargai sesama teman. Selain itu, dengan strategi *Index Card Match* ini juga peserta didik dapat mempelajari materi ketentuan kurban dengan mudah dengan cara mencari pasangan (soal

11 dari 36 peserta didik, sedangkan prosentase pada ketuntasan hasil belajarnya juga sangat rendah yaitu 41,66. Hal ini dikarenakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik tidak ada rasa ketertarikan, antusias dan rasa senang terhadap pelajaran fiqih materi ketentuan kurban, hal inilah yang mengakibatkan peserta didik merasa bosan dan jenuh sehingga berbicara sendiri dengan teman-temannya, sehingga tidak menumbuhkan minat belajar pada peserta didik terhadap pelajaran tersebut. Sedangkan pada siklus I telah mengalami peningkatan minat belajar jika dibandingkan pada pra siklus dengan perolehan prosentase peserta didik yang mempunyai minat belajar kategori tinggi dan sangat tinggi yaitu 44, dengan jumlah peserta didik yang dikategorikan minat belajarnya tinggi yaitu 7 peserta didik dan dikategorikan minat belajarnya sangat tinggi yaitu 9 peserta didik dengan jumlah keseluruhan yaitu 16 dari 36 peserta didik dan hasil prosentase ketuntasan hasil belajar dalam menjawab soal sebesar 63,88(dikategorikan cukup), sehingga pada siklus I masih belum dikatakan belum berhasil karena belum mencapai target prosentase yang dikehendaki. Hal ini disebabkan kurang maksimalnya aktivitas guru dalam menarik perhatian terhadap peserta didik dalam menerapkan strategi *Index Card Match*. Setelah dilaksanakannya pada siklus II dengan memperhatikan hasil dari refleksi pada siklus I dan mengadakan perbaikan pada siklus II telah terjadi peningkatan minat belajar peserta didik dengan prosentase peserta didik yang mempunyai minat belajar

kategori tinggi dan sangat tinggi yaitu 80 (dikategorikan sangat baik), dengan jumlah peserta didik yang di kategorikan minat belajarnya tinggi yaitu 16 peserta didik dan dikategorikan minat belajarnya sangat tinggi yaitu 12 peserta didik, dengan jumlah keseluruhan yaitu 29 dari 36 peserta didik, sedangkan dari nilai hasil belajar peserta didik dengan perolehan skor 80,55 (dikategorikan sangat baik). Hal ini terjadi karena guru dan peserta didik sudah mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi *Index Card Match* dengan sangat baik, dapat dikatan bahwa peserta didik sudah merasa suka dan bangga bisa mempelajari mata pelajaran fiqih khususnya materi ketentuan kurban.

2. Observasi Aktivitas Guru Pada Proses pembelajaran dengan Menggunakan Strategi *Index Card Match*

Berdasarkan data dari lembar observasi aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I telah diperoleh prosentase skor sebesar 50,00. Hasil yang telah diperoleh pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menerapkan strategi *Index Card Match* termasuk dalam kategori cukup, hal tersebut guru belum maksimal dalam menerapkan strategi *Index Card Match* dan guru kurang menarik perhatian terhadap peserta didik, Sehingga perlu mengadakan perbaikan lagi pada penggunaan media maupun materi ketentuan kurban yang belum tersampaikan dengan baik maupun pengondisian kelas terutama pada peserta didik agar guru dapat menumbuhkan rasa minat belajarnya sangat tinggi, sehingga ketika proses

pembelajaran berlangsung peserta didik sangat tertarik dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran, untuk itu guru harus benar-benar harus siap pada materi maupun strategi yang akan diterapkannya, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan hasilnya juga maksimal. Setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II ini telah mengalami peningkatan dengan perolehan prosentase keberhasilan sebesar 89,06 dan termasuk kategori sangat baik, hal tersebut guru dapat menarik perhatian peserta didik, dengan perolehan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa siklus II aktivitas guru dalam menerapkan strategi *Index Card Match* telah berhasil dan tidak perlu pengulangan lagi pada siklus selanjutnya.

3. Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Proses pembelajaran dengan Menggunakan Strategi *Index Card Match*

Hasil observasi aktivitas peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* pada siklus I telah diperoleh prosentase keberhasilan sebesar 44,44, hasil yang dicapai pada siklus I dikatakan belum berhasil karena masih termasuk kategori kurang, hal ini disebabkan aktivitas peserta didik pada siklus I masih belum bisa terkondisikan dengan baik dan peserta didik juga belum ada rasa suka dan tertarik maupun antusias mengikuti proses belajar terhadap mata pelajaran fiqih khususnya materi ketentuan kurban, Sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya yakni pada siklus II. Adapun hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya siklus II telah mengalami peningkatan

dengan perolehan prosentase keberhasilan sebesar 88,88, dari hasil tersebut telah dibuktikan dengan adanya aktivitas peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah maksimal dalam melaksanakan strategi *Index Card Match* dengan antusias, dan sudah terlihat ada rasa suka dan senang terhadap minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fiqih materi ketentuan kurban. Selain itu, peningkatan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fiqih juga terlihat dari timbal balik antara guru dengan murid. Partisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *Index Card Match* dan juga dalam memberikan tanggapan melalui menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, peserta didik dapat mengimbangi dengan jawaban-jawaban yang bagus dan baik. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa strategi *Index Card Match* tepat untuk membantu meningkatkan minat belajar mereka pada pembelajaran Fiqih materi ketentuan kurban kelas V MI Bahrul Ulum Sahlaniyah Krian Sidoarjo. Demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dikatakan berhasil karena mencapai target yang diharapkan.

Berdasarkan atas tindakan yang dilakukan pada siklus I dan II, keberhasilan pembelajaran Fiqih materi ketentuan kurban dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Prosentase minat belajar siswa kategori tinggi dan sangat tinggi 80.

